

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang mendeskripsikan pengelolaan kawasan Agroturism di BBI Lubuk Minturun dengan meninjau secara langsung proses planning, organizing, actuating, controlling, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan di kawasan agrowisata ini berjalan dengan baik dan kawasan agrowisata ini memiliki pengembangan yang baik menuju kawasan agrowisata yang representative di Sumatra Barat. Untuk proses pengelolaan pihak pengelola telah memaksimalkan aktivitas agrowisata pada kawasan tersebut, dan agrowisata dikelola secara profesional yang dapat memberikan manfaat cukup luas terhadap peningkatan konservasi lingkungan, peningkatan nilai estetika dan keindahan alam dan memberikan nilai rekreasi, peningkatan kegiatan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan, dan yang pada gilirannya kegiatan agrowisata dapat mengembangkan ekonomi masyarakat yang tinggal disekitar wilayah agrowisata.

Secara umum karakteristik pengunjung di kawasan agrowisata ini didominasi oleh pria (54 Persen), berusia 19 sampai 30 tahun (38,8 persen), mayoritas pengunjung berstatus pelajar atau mahasiswa (47,6 persen), berpendapatan Rp 500.000 – Rp 1.000.000. Untuk masing-masing variabel yang diteliti dilokasi agrowisata ini diperoleh data mengenai kepuasan pengunjung pada kawasan agrowisata ini, seperti Tangible dengan indeks 19,8 dan memiliki kriteria sedang, Reliability dengan indeks 24,5 yang memiliki kriteria tinggi, Responsiveness dengan indeks 24,4 dengan kriteria tinggi, assurance dengan indeks 24,8 dengan kriteria tinggi dan Emphaty dengan indeks 20,6 dengan kriteria sedang. masing-masing variabel menunjukan indeks pengunjung yang berkunjung di kawasan agrowisata ini terpuaskan dengan kawasan agrowisata dan pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola agrowisata. Dibuktikan

dengan indeks kepuasan pengunjung yang mencapai 22,9 dengan kriteria tinggi.

B. Saran

1. Peningkatan kegiatan promosi, seperti melakukan promosi-promosi ke daerah-daerah lain di luar Kota Padang terutama ke sekolah-sekolah, karena sekolah didaerah luar kota Padang yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani ataupun peternak merupakan daerah yang potensial dalam meningkatkan jumlah pengunjung di masa yang akan datang. Melakukan kerjasama dengan bandar udara Internasional Minangkabau (BIM) dan Tourism Information Center untuk penyebaran brosur ke turis yang sedang berkunjung ke Indonesia khususnya Kota Padang. Hal ini dimaksudkan agar kawasan Agroturism Park dapat lebih dikenal. Berdasarkan analisis pencarian informasi, beberapa pengunjung menyatakan bahwa mereka baru mendapatkan informasi mengenai kawasan Agroturism Park dari teman dan keluarga. Peningkatan strategi promosi hendaknya menjadi prioritas bagi pengelola kawasan agrowisata Agroturism sehingga dapat menarik jumlah pengunjung lebih banyak lagi.
2. Kawasan Agroturism Park menyediakan kotak saran bagi pengunjung, sehingga pengelola agrowisata bisa melakukan evaluasi terhadap kinerjanya setiap periode tertentu.

